

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pengertian penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan - tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif.¹

Jenis penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif yang ditunjukkan “untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”² Sedangkan pengertian deskriptif adalah “suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena - fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa.”³

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁴

Tujuan dari jenis penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mengetahui secara sistematis, faktual dan akurat yang mengenai fakta serta sifat dan keadaan pola

¹ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 5.

² *Ibid.*, hal. 60.

³ *Ibid.*, hal. 72.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rev* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4.

pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemandirian yang dimiliki oleh peserta didik di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. Alasan memilih MTs tersebut sebagai tempat penelitian disebabkan Madrasah tersebut telah menerapkan pola pembinaan yang tersusun dan terprogram dengan baik dan yang telah diketahui hasilnya terhadap kemandirian kepribadian anak dalam beribadah dan keikutsertaannya pada kegiatan-kegiatan kepramukaan yang selalu berjalan lancar. Dengan demikian lembaga tersebut mendukung untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2019 .

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata - kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain - lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata - kata dan tindakan sumber data tertulis, foto, dan *statistic*.⁵

⁵ *Ibid.*, hal. 157.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan - pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁶

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara, observasi dengan kepala sekolah, para guru, yaitu mengenai bagaimana penerapan “Pola Pembinaan Karakter Mandiri Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.” Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, identitas madrasah, letak geografisnya, visi dan misi, kurikulum, Struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, daftar keadaan guru dan siswa yang ada di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dibuat agar penelitian lebih terarah dan batas masalahnya juga diketahui secara jelas. Seperti pengertian menurut Moleong bahwa “fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah ditetapkan.”⁷ Fokus dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 172.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rev* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 94.

1. Bentuk-bentuk pembiasaan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian.
2. Nilai karakter kemandirian kepribadian

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁸ Dalam hal pengumpulan data ini penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁹ Dalam penyiapan wawancara sebelum dilaksanakan peneliti harus menyiapkan instrumen wawancara (pedoman wawancara) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab atau direspon oleh responden mencakup tentang fakta, data pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Tahap selanjutnya yang sangat penting membina hubungan baik dengan responden, dan juga pewawancara perlu mencatat data.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 134.

⁹ Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 216.

sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicara dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Metode wawancara peneliti digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembinaan dan pembiasaan nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun informasinya antara lain :

- a) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah dan dalam membuat program pola pembinaan dan bentuk - bentuk kegiatan pembiasaan nilai – nilai pendidikan Islam yang dilaksanakan di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.
- b) Guru dan staf, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pola pembinaan dan penerapan kegiatan pembiasaan nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”¹⁰ Observasi ini menggunakan dua jenis observasi partisipatif dan non partisipatif, kaitannya dengan observasi partisipatif peneliti

¹⁰ *Ibid.*, hal. 220.

melakukannya condong kepada kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan, rutin yang sudah terjadwal pada sekolah. Sedangkan observasi non partisipatif peneliti menggunakan pada kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan siswa yang bersifat spontan maupun kegiatan - kegiatan di luar jam pembelajaran. Sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan kegiatan pembiasaan dan proses belajar mengajar di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi langsung ini dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pola pembinaan pembiasaan nilai-nilai pendidikan Islam, interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembiasaan dan kegiatan belajar mengajar, keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembiasaan dan belajar mengajar, serta keadaan siswa, dan keadaan guru di MTs Nurul Fikri Desa Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹¹

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pengajaran nilai-nilai Pendidikan Islam, diantaranya : buku

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 274.

pembelajaran, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar siswa, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu:

a) Pengertian dan Kegunaan

Dalam penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.¹² Peneliti setiap kali melakukan pengamatan dan wawancara harus selalu membuat catatan yang gunanya supaya proses yang dilakukannya tersebut tidak ada yang terlupakan karena kelalaian atau keterbatasan ingatan peneliti, setelah tiba di rumah catatan tersebut disusun dengan baik sesuai dengan kebenarannya yang ada di dalam bentuk catatan lapangan.

b) Bentuk

Bentuk pada dasarnya adalah wajah catatan lapangan yang terdiri dari halaman depan dan halaman-halaman berikutnya disertai petunjuk paragraf dan baris tepi.¹³

<p>Catatan lapangan : No</p> <p>Pengamatan / wawancara : P/W</p> <p>Waktu : tanggal....., jam.....</p> <p>Disusun jam :.....</p> <p>Tempat:.....</p> <p>Subjek Penelitian :.....</p>
--

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 202.

¹³ *Ibid.*, hal. 210.

<p>(Bagian deskriptif)</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>(Bagian Reflektif)</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--

c) Isi Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Bklin dalam Moleong catatan lapangan berisi dua bagian *pertama*, bagian deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. *Kedua*, bagian reflektif yang berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, gagasan dan kepeduliannya.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.”¹⁵ Analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”¹⁶ Analisis data merupakan proses pencandraan (*deskripsi*) dan penyusunan transkrip *interview* serta material lain yang terkumpul. Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan

¹⁴ *Ibid.*, hal. 211.

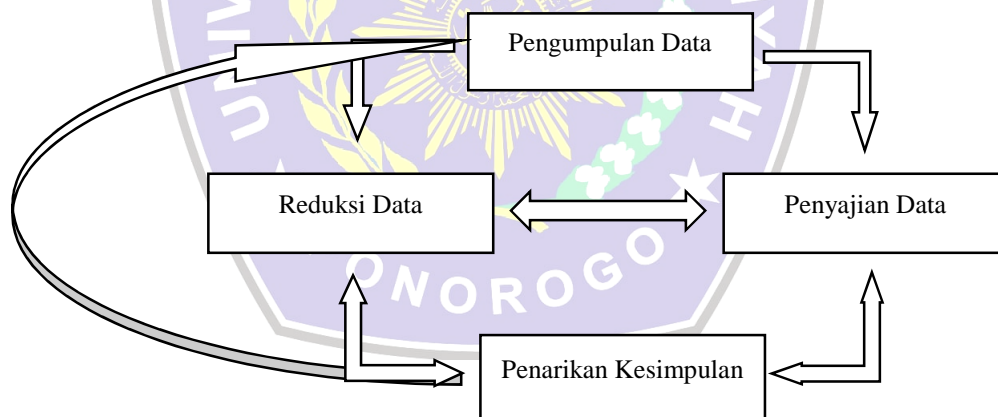
¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 89.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 280.

pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.¹⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman dalam Bugin analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap – tahap sebagai berikut : 1).Reduksi data (*data reduction*), 2). Penyajian data (*data display*) 3). Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifling conclusion*).¹⁸ Reduksi data (*data reduction*) bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.

Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)



1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan - catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang

¹⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 209–10.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, ed.1* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 70.

lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal, pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan atau data di lapangan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci. Dalam reduksi data peneliti dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan reduksi data.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dan akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan - kesimpulan tersebut selanjutnya akan diverifikasi untuk uji validitasnya dan kebenarannya data - data tersebut.¹⁹

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan, salah satunya yang akan peneliti gunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 70.

Ketekunan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dari dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut.²⁰ Pada penelitian ini peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci dengan berkesinambungan terhadap fokus-fokus penelitian yang telah peneliti buat.

Cara kedua adalah dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang itu untuk diperlukan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.²¹

Hal ini dapat dicapai peneliti dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang diperbandingkan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 329.

²¹ *Ibid.*, hal. 330.